

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah diperoleh dan diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan perihal keberhasilan program Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH), dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya aplikasi tersebut, mampu memudahkan proses permohonan perizinan Instalasi Karantina Hewan (IKH) dan hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Keberhasilan program dalam proses pelayanan perizinan Instalasi Karantina Hewan (IKH) dengan adanya Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH) lebih memudahkan proses permohonan dengan memangkas waktu pendaftaran dan penyerahan dokumen secara digital sehingga aplikasi tersebut mampu menjadikan proses permohonan perizinan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan sasaran atas kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam meningkatkan mutu kualitas perizinan karantina hewan menggunakan Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH) sudah sesuai dengan apa yang ditetapkan, yaitu untuk menjangkau seluruh pelaku

usaha dalam melakukan proses perizinan dengan lebih efisien terutama dalam segi waktu permohonan yang lebih cepat dan mudah.

3. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada narasumber terkait perihal kepuasan terhadap program maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH) mampu memenuhi kebutuhan penerima program. Hal ini sesuai dengan manfaat efektif dan efisien dikarenakan ketentuan kewajiban menyertakan dokumen persyaratan setiap pengajuan penetapan baru maupun perpanjangan disampaikan dalam bentuk soft copy melalui fitur dalam APIKH, dan saat permohonan perpanjangan penetapan, hanya dokumen persyaratan yang tidak berlaku lagi atau yang berubah yang wajib dikirim ulang dan di update datanya, untuk dokumen yang masih berlaku tidak perlu dikirim ulang.
4. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada narasumber terkait dengan tingkat input dan output. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa input sebagai suatu reaksi terhadap bentuk perubahan yang dirasakan oleh pemohon atas perubahan sistem administrasi yang pada awalnya menggunakan sistem manual kemudian beralih ke sistem elektronik tidak banyak menemui kendala dan hambatan dalam proses pelaksanaan perizinan. Sehingga, keinginan dan kebutuhan pemohon dalam mengajukan instalasi karantina hewan menggunakan Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH) dapat dikatakan berjalan dengan efisien.

Berdasarkan hasil kutipan wawancara penulis dengan narasumber terkait perihal pencapaian tujuan menyeluruh dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan memanfaatkan administrasi secara elektronik sebagai upaya mempermudah proses pelayanan perizinan Instalasi Karantina Hewan (IKH) menggunakan Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH) sudah berjalan efektif dan efisien.

1.2 Saran

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah diperoleh dan diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Badan Karantina Pertanian (BARANTAN) diharapkan dengan adanya Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH) sebagai bagian dari penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat melalui teknologi informasi harus memperhatikan kembali perbaikan server dan updating menu-menu yang ada di aplikasi tersebut dan lebih meningkatkan fitur-fitur yang ada pada website Aplikasi Penetapan Instalasi Karantina Hewan (APIKH).
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian tentang penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat melalui teknologi informasi dalam bentuk aplikasi diharapkan menambah variabel lain dengan harapan memberikan hasil yang lebih baik